



**PENINGKATAN KUALITAS FOTOGRAFI *WEDDING*  
DAN *PREWEDDING* DENGAN MEMANFAATKAN  
*SOFTWARE* OLAH DIGITAL *ADOBE PHOTOSHOP*  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *RETOUCHING***

**Proyek Studi**

diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni  
Program Studi Desain Komunikasi Visual

oleh  
Hendrix Syamsul Huda  
2411410030  
UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Proyek Studi ini telah di pertahankan dihadapan sidang panitia ujian Tugas Akhir Jurusan Seni Rupa prodi Desain Komunikasi Visual S1,Fakultas Bahasa dan Seni,Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Selasa

Tanggal : 12 September 2017

### Panitia Ujian Proyek Studi

Ketua  
Drs.Syahrul Syah Sinaga M.Hum

196408041991021001

Sekretaris  
Mujiyono, S.Pd., M.Sn

197804112005011001

Penguji I  
Supatmo, S.Pd., M.Ds

196803071999031001

Penguji II/Pembimbing Pendamping  
Gunadi, S.Pd., M.Pd.

198107012006041001

Penguji III/Pembimbing, Utama  
Eko Haryanto, S.Pd., M.Ds

197201032005011002

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Nuryatin, M. Hum

NIP. 196008031989011001

## PERNYATAAN

Proyek studi ini dengan judul "*Peningkatan Kualitas Fotografi Wedding dan Prewedding dengan Memanfaatkan Software Olah Digital Adobe Photoshop dengan Menggunakan Teknik Retouching*" beserta seluruh isinya merupakan hasil karya sendiri. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam laporan proyek studi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Agustus 2017



Hendrix Syamsul Huda

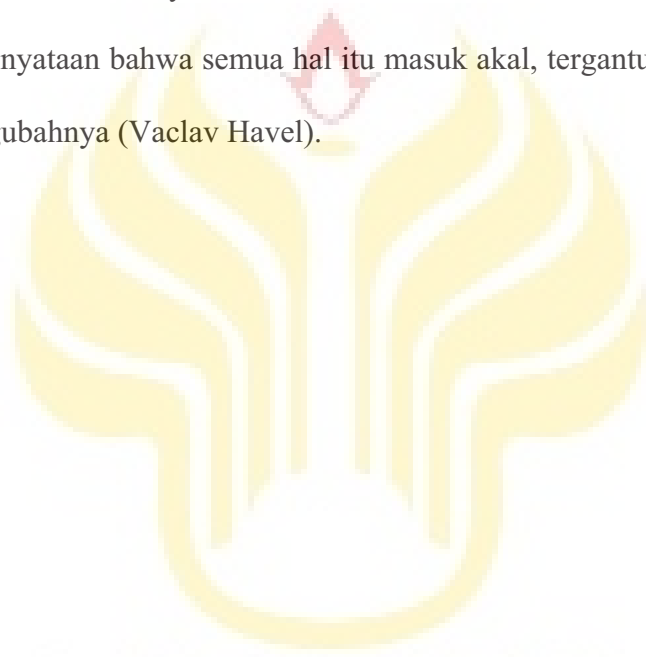
2411410030

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqoroh: 286).
2. Harapan bukanlah keyakinan bahwa sesuatu akan berubah menjadi baik, namun kenyataan bahwa semua hal itu masuk akal, tergantung bagaimana cara kita mengubahnya (Vaclav Havel).



### Persembahan:

1. Untuk Bapak, Ibu, Kakak yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan doa yang tulus.
2. Almamater Unnes.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan proyek studi yang berjudul “*Peningkatan Kualitas Fotografi Wedding dan Prewedding dengan Memanfaatkan Software Olah Digital Adobe Photoshop dengan Menggunakan Teknik Retouching*”. Sholawat serta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinanti syafaatnya di dunia maupun di akhirat.

Dalam penyusunan proyek studi ini, penulis menyadari tanpa doa dan usaha yang maksimal, serta bantuan dari berbagai pihak, penyusunan laporan ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Eko Haryanto, S.Pd, M.Ds selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Gunadi, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu, bimbingan, petunjuk, serta saran dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

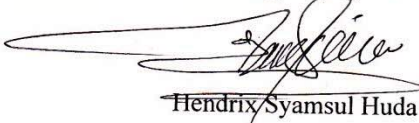
Ucapan terima kasih pun penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Dr.Syakir, M.Sn., Ketua Jurusan Seni Rupa Unnes yang telah memberikan layanan akademik dan administratif kepada penulis dalam menempuh studi dan menyelesaikan proyek studi ini.
2. Drs.Dwi Budi Harto, M.Sn., Dosen Wali yang telah mendukung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

3. Bapak Eko Haryanto, S.Pd., M.Ds. Selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan ilmu serta bersedia membimbing dan memberi pengarahan dalam pembuatan Tugas Akhir.
4. Bapak Gunadi S.Pd. M.Pd. Selaku dosen pembimbing 2 tugas akhir yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama proses menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Kedua orang tua beserta keluarga, yang telah memberikan dukungan spiritual maupun material.
6. Sahabat dan teman-teman Jurusan Seni Rupa angkatan 2010 yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya.
7. Teman-teman yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuandan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Selama pembuatan proyek studi ini, penulis memperoleh banyak pelajaran tentang kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan suatu tugas. Penulis berharap semoga proyek studi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 29 Agustus 2017



Hendrix Syamsul Huda

2411410030

## SARI

**Huda, Hendrix Syamsul. 2017.** Peningkatan Kualitas Fotografi *Wedding* dan *Prewedding* Dengan Memanfaatkan *Software* Olah Digital *Adobe Photoshop* Dengan Menggunakan Teknik *Retouching*. Proyek Studi. Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1: Eko Haryanto, S.Pd, M.Ds Pembimbing 2: Gunadi, S.Pd. M.Pd

**KataKunci:**Peningkatan, Fotografi, *Wedding*, *Prewedding*, *Software*, Olah Digital, *Adobe Photoshop*,Teknik, *Retouching*.

Fotografi *Wedding* dan *Prewedding* adalah Fotografi yang pasarnya sangat potensial untuk di jadikan bisnis,karena fotografi tersebut akan selalu di butuhkan oleh hampir semua orang,di era digital seperti sekarang ini menjadi sangat populer karena telah bermunculanya teknologi *Smartphone* dan berbagai apikasi olah foto untuk menjadikan foto terlihat lebih bagus dengan cara yang cepat.tentunya dengan adanya fenomena ini dunia fotografi juga harus semakin berkembang untuk mengikuti dan bersaing di era digital ini.untuk mengatasi hal ini fotografer di tuntutan untuk bisa menguasai *Software* olah digital seperti *Adobe Photoshop* agar mampu bersaing,karena dengan mempelajari dan menggunakan bantuan *Software Adobe Photoshop* para fotografer akan lebih bisa ber explorasi dengan karyanya dengan lebih baik agar bisa bersaing dengan aplikasi olah foto lainnya.Tujuan proyek studi ini adalah untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki penulis dalam peningkatan kualitas Fotografi *Wedding* dan *Prewedding* menggunakan *Software* olah digital *Adobe Photoshop*.Proses pembuatan tugas ahir ini di buat dalam beberapa tahapan antara lain:pemotretan model dengan tema *Wedding* dan *Prewedding*,kemudian lanjut di edit dengan menggunakan *Software Adobe Photoshop*.Proyek studi menghasilkan beberapa produk Fotografi yang sudah di edit maupun yang belum di edit dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* dan di cetak dalam ukuran A3+ sebanyak 12x dan di figura.Peningkatan kualitas foto *wedding* dan *prewedding* dengan menggunakan *software Adobe Photoshop* ini di harapkan akan dapat membantu para fotografer atau mahasiswa unnes seni rupa yang ingin terjun atau mendalami dunia fotografi *wedding* dan *prewedding* menjadi lebih baik dan bagus dalam berkarya.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>PRAKATA</b> .....	iv
<b>SARI</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema .....	1
1.2 Tujuan foto <i>Wedding</i> dan <i>prewedding</i> .....	2
1.3 Tema dari konsep Foto <i>Wedding</i> dan <i>Prewedding</i> .....	2
1.4 Lokasi .....	3
1.5 Ide Penciptaan.....	4
1.6 Alasan Pemilihan Jenis Karya.....	5
1.7 Tujuan dan Manfaat Membuat Proyek Studi.....	5
<b>BAB II LANDASAN KONSEPTUAL</b> .....	6
2.1 Pengertian Fotografi .....	6
2.1.1 Pengertian Fotografi adalah Seni.....	6
2.1.2 Menghasilkan Foto yang Bagus dalam Fotografi.....	7
2.2 Sejarah Fotografi .....	7



2.3 Jenis Fotografi .....	9
2.3.1 <i>Human interest</i> .....	9
2.3.2 Arial Fotografi .....	9
2.3.3 Sport Fotografi .....	10
2.3.4 Potrait Fotografi .....	10
2.3.5 <i>Arhcitecture</i> Fotografi.....	10
2.3.6 <i>Wedding</i> Fotografi .....	10
2.3.7 <i>Fashion</i> Fotogafi.....	10
2.3.8 Makro Fotografi.....	11
2.3.9 <i>Baby Family</i> Fotografi .....	11
2.4 Pengertian Foto <i>Wedding</i> dan <i>Prewedding</i> .....	11
2.5 <i>Software adobe Photoshop</i> .....	12
2.6 Pengembangan.....	13
2.6.1 Fitur .....	14
2.6.2 CS 5 .....	15
2.6.3 <i>Raw 3x</i> .....	15
2.6.4 <i>Format File</i> .....	16
2.6.5 Dampak terhadap Industri .....	18
2.6.6 Kebudayaan.....	19
2.6.7 <i>Retouch</i> .....	19
2.7 Unsur Fotografi .....	19
2.7.1 Sumber Cahaya .....	20
2.7.2 Objek/Subjek.....	20

2.7.3 Cahaya yang di Pantulkan Subjek/Objek .....	20
2.7.4 Kamera .....	21
2.8 Aliran dalam Fotografi.....	21
2.8.1 Fotografi Lanskap .....	22
2.8.2 Fotografi Makro .....	22
2.8.3 Fotografi Satwa .....	22
2.8.4 Potrait .....	22
2.8.5 BW .....	23
2.8.6 Fotografi <i>Fashion</i> .....	23
2.8.7 Fotografi <i>Sport</i> .....	23
2.9 Berbagai Macam Teknik dalam Fotografi .....	23
2.9.1 <i>Deep Of Filed</i> .....	23
2.9.2 <i>Paning</i> .....	24
2.9.3 <i>Slow And Stop action</i> .....	24
2.9.4 <i>Zooming</i> .....	24
2.9.5 <i>Bulb</i> .....	25
2.10 Kaidah-Kaidah Umum dalam Fotografi .....	25
2.10.1 Garis .....	26
2.10.2 Bentuk .....	27
2.10.3 Warna .....	27
2.10.4 Gelap Terang.....	27
2.10.5 Tekstur .....	27
2.10.6 Peneerapan Komposisi Dalam Pemetretan .....	28

2.10.6.1 <i>Rule Of Thirds</i> .....	28
2.10.6.2 Sudut Pemotretan .....	28
2.10.6.3 Format Horizontal dan Vertikal .....	28
2.10.6.4 Dimensi .....	29
2.10.6.5 <i>Bird Eye</i> .....	29
2.10.6.6 <i>Hight Angel</i> .....	29
2.10.6.7 <i>Eye Level</i> .....	29
2.10.6.8 <i>Low Angle</i> .....	30
2.10.6.9 <i>Frog Eye</i> .....	30
2.10.6.10 <i>Field Of View</i> .....	30
2.11 <i>Tips Hunting</i> .....	32
2.11.1 Persiapan Awal .....	32
2.11.2 Pada Saat <i>Hunting</i> .....	32
3.11.3 Pasca <i>Hunting</i> .....	33
<b>BAB III METODE BERKARYA</b> .....	34
3.1 Proses Persiapan Foto <i>Wedding</i> dan <i>Prewedding</i> .....	34
3.1.1 Bertemu Klien.....	34
3.1.2 Menentukan Konsep yang di Inginkan Klien .....	34
3.1.3 <i>Survey</i> Lokasi .....	35
3.2 Proses Pemotretan .....	35
3.2.1 Menentukan Peralatan yang akan di Pakai.....	35
3.2.2 Mengarahkan <i>Pose</i> .....	35
3.3 Media Berkarya.....	36

3.3.1 Kamera DSLR.....	36
3.3.1.1 Canon Eos 7d .....	36
3.3.1.2 Canon Eos 60d .....	38
3.3.1.3 Canon Eos 1200d .....	39
3.3.2 Lensa .....	41
3.3.2.1 Canon Kit 18-55mm.....	41
3.3.2.2 Canon 17-40mm.....	41
3.3.2.3 Canon 50mm f 1,8.....	41
3.3.3 PC Komputer.....	42
3.3.4 <i>Flash Ecternal</i> .....	42
3.3.4.1 <i>Flash yn 560 iii</i> .....	42
3.3.4.2 <i>Studeo Flash Pro One AW 250</i> .....	44
3.3.5 <i>Wireless Trigger</i> .....	44
3.3.5.1 <i>Macam-macam Flash Trigger</i> .....	45
3.3.5.1.1 <i>Basic Manual Trigger</i> .....	45
3.3.5.1.2 <i>Grouping Trigger</i> .....	45
3.3.5.1.3 <i>Ttl Radio Trigger</i> .....	46
3.3.5.2 <i>Trigger PT 04NE</i> .....	46
3.3.6 <i>Reflexor</i> .....	47
3.3.6.1 <i>Payung Umbrella</i> .....	47
3.4 Teknik Berkarya.....	49
2.4.1 Teknik <i>Close up</i> .....	49
3.4.2 Teknik <i>Retouch</i> dengan <i>Adobe Photoshop CS 6</i> .....	56

3.4.2.1 Tutorial <i>Retouch</i> foto dengan <i>Software</i> olah digital <i>Adobe Photoshop</i>	56
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS KARYA</b>	69
4.1 Karya 1	69
4.1.1 Spesifikasi Karya	70
4.1.2 Deskripsi dan Analisis Karya	71
4.2 Karya 2	71
4.2.1 Spesifikasi Karya	72
4.2.2 Deskripsi dan Analisis Karya	72
4.3 Karya 3	74
4.3.1 Spesifikasi Karya	74
4.3.2 Deskripsi dan Analisis Karya	75
4.4 Karya 4	76
4.4.1 Spesifikasi Karya	77
4.4.2 Deskripsi dan Analisis Karya	77
4.5 Karya 5	78
4.5.1 Spesifikasi Karya	79
4.5.2 Deskripsi dan Analisis Karya	79
4.6 Karya 6	80
4.6.1 Spesifikasi Karya	81
4.6.2 Deskripsi dan Analisis Karya	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	82
5.1 Simpulan	82

5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3.1.1 Canon Eos 7d .....	36
Gambar 3.3.1.2 Canon Eos 60d .....	38
Gambar 3.3.1.3 Canon Eos 1200d .....	39
Gambar 3.3.2.1 Lensa Kit Canon 18-55mm .....	41
Gambar 3.3.2.2 Lensa Canon 17-40mm .....	41
Gambar 3.3.2.3 Lensa Canon 50mm f 1,8 .....	42
Gambar 3.3.4.1 <i>Flash</i> YN 560 III .....	42
Gambar 3.3.4.2 <i>Studeo Flash Pro one</i> AW 250 .....	44
Gambar 3.3.5.1 <i>Trigger</i> PT04NE .....	46
Gambar 3.3.6.1 Payung <i>Umbrella</i> .....	49
Gambar 3.4.1 Gambar <i>Close up</i> 1 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	50
Gambar 3.4.2 Gambar <i>Close up</i> 2 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	51
Gambar 3.4.3 Gambar <i>Close up</i> 3 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	52
Gambar 3.4.4 Gambar <i>Close up</i> 4 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	53
Gambar 3.4.5 Gambar <i>Close up</i> 5 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	54
Gambar 3.4.6 Gambar <i>Close up</i> 6 Beserta Teknik <i>Lighting</i> .....	55
Gambar 3.4.2.1 Gambar proses <i>Retouch</i> .....	62
Gambar 3.4.2.2 Gambar sebelum dan sesudah <i>Retouch</i> .....	68
Gambar 4.1 Gambar karya 1 <i>Retouch Full Color</i> .....	70
Gambar 4.2 Gambar karya 2 <i>Retouch Close up Beauty White Color</i> .....	71
Gambar 4.3 Gambar karya 3 <i>Retouch Elegant White Color</i> .....	74
Gambar 4.4 Gambar karya 4 <i>Retouch Full Color</i> .....	76

Gambar 4.5 Gambar karya 5 <i>Retouch Red Glamour</i> .....	78
Gambar 4.6 Gambar karya 6 <i>Retouch Couple White Color</i> .....	80





## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1</b> .....	85
Biodata Penulis .....	85
<b>LAMPIRAN 2</b> .....	86
Kelengkapan Pameran.....	86
<b>LAMPIRAN 3</b> .....	87
Dokumentasi Pameran .....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Tema adalah pokok pikiran yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam proses berkarya Fotografi, dengan tujuan agar pesan yang akan disampaikan dapat dipahami oleh apresiator. Menurut Bahari (2008; 22) tema merupakan gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni kepada khalayak. Tema bisa saja menyangkut masalah sosial, budaya, religi, pendidikan, politik, pembangunan, dan sebagainya. Di sini penulis mengangkat tema peningkatan kualitas Fotografi *prewedding* dengan memanfaatkan *Software* olah digital *Adobe Photoshop* dengan menggunakan teknik *Retouching* sebagai Sumber Inspirasi Dalam Berkarya Fotografi.

Kata Foto *Prewedding* berasal dari bahasa Inggris yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia akan berarti foto sebelum pernikahan. Namun seiring waktu, banyak yang akhirnya menganggap bahwa foto ini berarti foto di suatu lokasi, dengan konsep serta pakaian yang memang dipersiapkan untuk kemudian hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, pada undangan dan pada souvenir pernikahan.

Padahal pengertian dari kata ini sendiri sebenarnya adalah foto yang dilakukan sebelum pernikahan itu sendiri. Bisa meliputi foto pertunangan, foto acara *Midodareni* (dari adat budaya Jawa, malam sebelum pernikahan berlangsung). Jadi pengertian yang betul tentang foto *Prewedding* adalah benar –

benar foto yang dilakukan sebelum acara pernikahan, bisa berupa foto dokumentasi sebuah acara adat sebelum pernikahan, foto dokumentasi pertunangan maupun foto gaya yang selama ini banyak diketahui oleh orang dengan sebutan *Prewedding*.

### **1.2 Tujuan Foto *Wedding* dan *Prewedding***

Apapun istilahnya, pada intinya genre Fotografi sebelum pernikahan ini umumnya memiliki beberapa tujuan yang hampir sama. Beberapa tujuan foto *Wedding* dan *Prewedding* tersebut diantaranya adalah Mengabadikan momen kebahagiaan menyambut kehidupan baru yang akan segera dijalani oleh kedua calon pengantin. Pernikahan merupakan suatu momen dalam hidup yang diharapkan akan menciptakan kebahagiaan dan dapat mencapai tujuan bersama nantinya. Momen-momen indah ini merupakan simbolisasi akan pengharapan kebahagiaan serupa dimasa-masa kehidupan mendatang yang akan mereka jalani.

Untuk keperluan seputar acara pernikahan. Dalam sebuah prosesi pernikahan, ada berbagai keperluan yang biasanya menggunakan foto kedua mempelai, seperti undangan pernikahan, cetak souvenir, maupun cetak besar sekedar sebagai pajangan dalam gedung atau lokasi tempat dilangsungkannya prosesi pernikahan.

### **1.3 Tema dan Konsep Foto *Wedding* dan *Prewedding***

Dalam dunia fotografi profesional, konsep dan tema menjadi perhatian khusus dalam membuat sebuah karya foto, termasuk di dalamnya foto *Prewedding*. Tema dan konsep tersebut sangatlah beragam dan tidak terbatas, tergantung imajinasi sang fotografer, dan tentu saja anggaran klien. Namun secara

umum konsep dan tema yang dipakai lazimnya mengusung suasana keceriaan dan keharmonisan kedua pasangan yang akan melangsungkan pernikahan, walaupun tentu saja ada konsep yang di luar kebiasaan atau *out of the box* . Hal ini juga bertujuan agar pernikahan yang akan dilangsungkan nantinya akan membawa mereka kepada tujuan hidup berumah tangga yang harmonis dan sesuai yang diharapkan.

Dalam hal tema dan konsep ini hal penunjang yang sangat vital yaitu seperti *wardrobe, make up artist*, serta properti foto yang diperlukan. Dengan busana, rias, serta properti yang mendukung, dan tentu saja fotografer berpengalaman maka akan dapat tersaji sebuah karya foto yang indah dan berkesan. Hasil foto yang indah dan berkesan ini tentu saja akan menjadi suatu moment yang tak ternilai harganya dikemudian hari ketika masa muda sudah berlalu.

#### **1.4 Lokasi**

Sebagaimana tema dan konsep foto, maka dalam hal lokasi pun foto *Prewedding* sangatlah tidak terbatas. Ada yang cukup melakukannya di studio *indoor* dengan berbagai latar yang diinginkan, namun banyak pula yang lebih memilih untuk mengambil tempat-tempat yang cukup terkenal keindahannya untuk keperluan foto mereka. Tempat-tempat tersebut mulai dari taman kota, landmark atau ikon sebuah daerah, tempat wisata, pantai, padang rumput, dan lain sebagainya.

Dalam hal pemilihan lokasi ini, selain disesuaikan dengan tema dan konsep juga tergantung dari keinginan dan tentu saja anggaran yang disanggupi

atau dialokasikan oleh klien yang menginginkan untuk difoto. Mulai dari yang beranggaran minim dengan mengambil lokasi yang gratisan, hingga lokasi yang membutuhkan biaya besar yaitu pemotretan di lokasi-lokasi eksotis di luar negeri yang terkenal dengan keindahan tempat wisata atau ikon negara tersebut.

Akan tetapi di era sekarang ini yang mulai berkembangnya teknologi juga berpengaruh besar terhadap perkembangan Fotografi termasuk Fotografi *Prewedding* itu sendiri, terutama dengan adanya *Software* baru yang sekarang bermunculan yang bisa membantu dan mempermudah pengguna untuk mengolah foto seperti *Software Adobe Photoshop* yang semakin lama semakin canggih.

Dari munculnya aneka *Software* pengolah foto seperti *Adobe Photoshop* ini dunia Fotografi menjadi lebih maju dan mulai bermunculan teknik-teknik baru dan gaya-gaya baru dalam seni Fotografi *Prewedding* khususnya.

Akan tetapi masih banyak juga yang belum tau cara menggunakan *Software* tersebut dan tak jarang para fotografer masih menggunakan cara Fotografi manual dan mengandalkan alat-alat seadanya untuk berkarya tanpa menggunakan *Software* olah digital seperti *Adobe Photoshop*.

### **1.5 Ide Penciptaan**

Ide dalam berkarya seni Fotografi merupakan sumber yang akan dijadikan pedoman dalam berkarya seni Fotografi yaitu berupa perasaan yang ada di dalam diri penulis tentang pentingnya *Software* olah digital *Adobe Photoshop* dalam memperindah suatu karya Fotografi. Dalam memvisualisasikan ide tersebut, pencipta mewujudkan dalam bentuk karya seni Fotografi dengan menggunakan

*Software Adobe Photoshop* dengan teknik *Retouching* yang menampilkan objek-objek foto yang sudah di edit atau diolah digital.

### **1.6 Alasan Pemilihan Jenis Karya**

Dalam menyelesaikan proyek studi ini penulis ingin mengeksplorasi karya seni Fotografi *Prewedding* dengan menggunakan pendekatan olah digital *Adobe Photoshop* dengan teknik *Retouching*. Alasan pemilihan pendekatan olah digital dan teknik *Retouching* dalam berkarya seni Fotografi *Prewedding* antara lain.

Sebagai usaha penulis untuk mencoba menampilkan suatu keindahan karya Fotografi dengan menggunakan *Software Adobe Photoshop*

Untuk memberikan beberapa alternatif pilihan gaya seni Fotografi *prewedding* dengan teknik olah digital kepada apresiator.

### **1.7 Tujuan Dan Manfaat Pembuatan Proyek Studi**

Adapun tujuan di dalam menciptakan karya tulis ini adalah sebagai berikut : Sebagai salah satu wadah untuk berkreasi diri melalui karya seni Fotografi dan pameran proyek studi. Mengembangkan kemampuan penulis di bidang seni Fotografi dengan pendekatan olah digital. Sebagai sarana untuk menjadikan penulis lebih berpengalaman dalam kaitanya dengan dunia Fotografi. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studinya di jurusan seni rupa Universitas Negeri Semarang. Sebagai sarana untuk memperkenalkan jenis Fotografi olah digital untuk keperluan *Wedding* dan *Prewedding*

Sebagai sarana pengetahuan tentang pentingnya *Adobe Photoshop* untuk memperindah suatu karya Fotografi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian Fotografi**

Pengertian Fotografi adalah seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada film. Memang benar, kebanyakan jika anda mencari pengertian Fotografi jawabannya hampir sama semua yaitu proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Tetapi yang paling utama adalah bagaimana cara mendalami seni fotografi tersebut. Setelah mengetahui pengertian Fotografi secara umum.

Fotografi adalah sebuah kegiatan atau proses menghasilkan suatu seni gambar/foto melalui media cahaya dengan alat yang disebut kamera dengan maksud dan tujuan tertentu. (wikipedia)

##### **2.1.1 Pengertian Fotografi Adalah Seni**

Bila pengertian fotografi adalah proses seni melukis dengan media cahaya, maka setiap orang bisa melakukan kegiatan Fotografi jika mempunyai sebuah kamera, tetapi apakah semua orang dapat menghasilkan sebuah seni ?

Seni adalah sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan atau intisari dari kreativitas.

Seni yang paling utama dalam fotografi adalah komposisi, dengan komposisi yang baik maka foto yang dihasilkan akan mempunyai makna dan cerita yang bisa disampaikan.

### 2.1.2 Menghasilkan Foto yang Bagus dalam Proses Fotografi

Untuk menghasilkan sebuah hasil karya yang bagus atau menarik ada beberapa faktor, faktor yang paling utama adalah faktor pencahayaan, tanpa cahaya atau pencahayaan yang baik akan terlalu sulit untuk menghasilkan hasil karya yang bagus, untuk itu dibutuhkan faktor yang kedua.

### 2.2. Sejarah Fotografi

Perkembangan fotografi di Indonesia selalu berkaitan dan mengalir bersama momentum sosial-politik perjalanan bangsa ini, mulai dari momentum perubahan kebijakan politik kolonial, revolusi kemerdekaan, ledakan ekonomi di awal 1980-an, sampai reformasi 1998. Pada tahun 1841, seorang pegawai kesehatan Belanda bernama *Juriaan Munich* mendapat perintah dari Kementerian Kolonial untuk mendarat di Batavia dengan membawa *dauguerreotype*. *Munich* diberi tugas mengabadikan tanaman-tanaman serta kondisi alam yang ada di Indonesia sebagai cara untuk mendapatkan informasi seputar kondisi alam. Sejak saat itu, kamera menjadi bagian dari teknologi modern yang dipakai Pemerintah Belanda untuk menjalankan kebijakan barunya. Penguasaan dan kontrol terhadap tanah jajahan tidak lagi dilakukan dengan membangun benteng pertahanan atau penempatan pasukan dan meriam, melainkan dengan cara menguasai teknologi transportasi dan komunikasi modern. Dalam kerangka ini, Fotografi menjalankan fungsinya lewat pekerja administratif kolonial, pegawai pengadilan, opsir militer, dan misionaris.

Latar itulah yang menjelaskan mengapa selama 100 tahun keberadaan fotografi di Indonesia (1841-1941) penguasaan alat ini secara eksklusif ada di



tangan orang Eropa, sedikit orang Cina, dan Jepang. Berdasarkan survei dan hasil riset di studio foto-foto komersial di Hindia Belanda tentang foto-foto yang ada sejak tahun 1850 hingga 1940, dari 540 studio foto di 75 kota besar dan kecil, terdapat 315 nama orang Eropa, 186 orang Cina, 45 orang Jepang, dan hanya empat orang lokal Indonesia, salah satunya adalah *Kasian Cephas*.

Kasian Cephas adalah warga lokal asli. Ia dilahirkan pada tanggal 15 Februari 1844 di Yogyakarta. *Cephas* sebenarnya adalah asli pribumi yang kemudian diangkat sebagai anak oleh pasangan *Adrianus Schalk dan Eta philipina Kreeft*, lalu disekolahkan ke Belanda. Cephas-lah yang pertama kali mengenalkan dunia Fotografi ke Indonesia. Meski demikian, literatur-literatur sejarah Indonesia sangat jarang menyebut namanya sebagai pribumi pertama yang berkarir sebagai fotografer profesional. Nama *Kassian Cephas* mulai terlacak dengan karya Fotografi tertuanya buatan tahun 1875.

Dibutuhkan waktu hampir seratus tahun bagi bangsa ini untuk benar-benar mengenal dunia Fotografi. Masuknya Jepang pada tahun 1942 telah menciptakan kesempatan bagi bangsa Indonesia untuk menyerap teknologi ini. Demi kebutuhan propagandanya, Jepang mulai melatih orang Indonesia menjadi fotografer untuk bekerja di kantor berita mereka, Domei. Pada saat itulah muncul nama Mendur Bersaudara. Merekalah yang membentuk imaji baru tentang bangsa Indonesia.

Lewat Fotografi, Mendur bersaudara berusaha menggiring mental bangsa ini menjadi bermental sama tinggi dan sederajat. Frans Mendur bersama kakaknya, Alex Mendur, juga menjadi icon bagi dunia fotografer nasional. Mereka kerap merekam peristiwa-peristiwa penting bagi negeri ini, salah satunya

adalah mengabadikan detik-detik pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Inilah momentum ketika Fotografi benar-benar “sampai” ke Indonesia, ketika kamera berpindah tangan dan orang Indonesia mulai merepresentasikan dirinya sendiri.

### **2.3. Jenis-jenis Fotografi**

Dalam dunia Fotografi banyak terdapat jenis-jenis Fotografi :

#### **2.3.1. *Human Interest***

Sama dengan portrait fotografi, subjek utama dalam *human interest photography* adalah manusia. Namun ada hal mendasar yang membedakan keduanya. *Human interest* (HI) lebih menonjolkan sisi kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya dalam kesehariannya. Selain itu, lewat moment-moment yang dibidik, fotografer diharapkan mampu membangkitkan perasaan empati maupun simpati si penikmat foto.

#### **2.3.2 *Aerial* Fotografi (Foto Udara)**

*Aerial* fotografi adalah jenis fotografi di mana foto diambil dari udara dengan menggunakan pesawat, balon udara, parasut atau diambil dari atas gedung pencakar langit. Foto-foto ini memberikan tampilan yang lebih besar dari subjek dan latar belakang.

#### **2.3.3 *Sports* Fotografi**

Ini *genre* fotografi mengkhususkan diri dalam menangkap momen yang menentukan dalam sebuah acara olahraga. Fotografi olahraga adalah salah satu jenis Fotografi yang sulit, karena membutuhkan banyak latihan dan peralatan yang memadai.

### 2.3.4 Potrait Fotografi

Salah satu jenis fotografi dengan umur paling tua adalah fotografi potrait. Fotografi potrait adalah segala hal mengenai menangkap suasana hati seseorang dengan penekanan ekspresi. Jenis ini tidak perlu menggunakan model profesional, bisa memotret anggota keluarga. Ada banyak cara untuk membuat hasil foto potrait yang menajubkan.

### 2.3.5 Architectural Fotografi

Fotografi arsitektur adalah fotografi yang berkaitan dengan mengambil foto sebuah struktur rumah atau bangunan dari sudut yang berbeda. Tujuan utama dari fotografi arsitektur adalah untuk menciptakan dampak positif pada pembeli potensial *real estate*.

### 2.3.6 Wedding /Event Fotografi

Dapat dikatakan bahwa para fotografer pendatang baru memulai karirnya dengan berlatih memotret acara pernikahan atau *event* fotografi. Tapi hal ini bukan berarti bahwa *Wedding photography* tidak memerlukan keterampilan apapun. Apabila sudah terjun dalam *Wedding* fotografi maka harus memiliki kecakapan yang baik soal editing.

### 2.3.7 Fashion Fotografi

Fotografi *Fashion* ialah memotret model dengan pencahayaan yang *glamour* dan juga selain model fotografer memotret item *fashion* seperti tas, baju, sepatu, aksesoris, atau make up. Fotografi jenis ini biasanya banyak digunakan dalam dunia periklanan dan majalah *Fashion*.

### 2.3.8 *Macro* Fotografi

Fotografi makro adalah jenis fotografi di mana gambar dibidik dengan kisaran lebih dekat untuk menampilkan rincian materi subjek yang ingin ditonjolkan. Subyek yang menarik dari fotografi makro adalah bunga, serangga, teksture dari *sweater*, atau keranjang.

### 2.3.9 *Baby/Family* Fotografi

Fotografi bayi / keluarga adalah jenis fotografi lain yang populer. Fotografi Bayi / keluarga dilakukan ketika keluarga biasanya baru saja mendapatkan bayi yang baru lahir. Ekspresi berbeda bayi bersama dengan anggota keluarga yang dibidik dalam fotografi jenis ini. Seluruh keluarga datang bersama-sama untuk membekukan satu sesi pemotretan yang dapat dilakukan secara *indoor* atau *outdoor*.

### 2.4 pengertian foto *Wedding* dan *Prewedding*

Foto *Prewedding* adalah foto session sebelum menikah dimana kedua pasangan calon pengantin mengabadikan moment bersejarah dalam kehidupan cinta mereka. Hasil foto biasanya mereka pajang di acara pernikahan mereka, dengan bingkai/*frame*, dan ukuran foto umumnya 40x60cm hingga 60x90cm. sebagian ada juga yang membuat mini galeri dengan ukuran foto mulai dari 10x15cm hingga 20x30cm.

Pemotretan *prewedding* biasanya dilakukan dialam terbuka atau dengan istilah *outdoor*, namun ada juga yang dilakukan didalam ruangan, seperti cafe, restoran, kamar hotel dan lain sebagainya, semua tergantung keinginan pasangan

yang hendak menikah,ada juga yang menyerta kan konsep sesuai dengan tema pernikahan mereka.

Seringkali kita dengar kata foto *prewedding* bahkan seakan menjadi pertanyaan standar bagi setiap calon pengantin tentang foto tersebut. Namun sebenarnya ada arti yang lebih luas pada pengertian foto *prewedding* dibandingkan arti yang selama ini kita ketahui.

Kata foto *prewedding* berasal dari bahasa Inggris yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia akan berarti foto sebelum pernikahan. Namun seiring waktu, banyak yang akhirnya menganggap bahwa foto ini berarti foto di suatu lokasi, dengan konsep serta pakaian yang memang dipersiapkan untuk kemudian hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, pada undangan dan pada souvenir pernikahan.

Sedangkan foto *wedding* adalah foto yang di lakukan di saat acara pernikahan,pada dasar nya foto *Wedding* dan *Prewedding* hampir sama,cuma foto *wedding* di lakukan ketika berlangsungnya acara pernikahan dan foto *prewedding* dilakukan sebelum pernikahan.

## **2.5. Software Adobe Photoshop**

*Adobe Photoshop*, atau biasa disebut *Photoshop*, adalah perangkat lunak editor citra buatan *Adobe Systems* yang dikhususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto,dan, bersama *Adobe Acrobat*, dianggap sebagai produk terbaik yang pernah diproduksi

oleh *Adobe Systems*. Versi kedelapan aplikasi ini disebut dengan nama *Photoshop CS (Creative Suite)*, versi sembilan disebut *Adobe Photoshop CS2*, versi sepuluh disebut *Adobe Photoshop CS3*, versi kesebelas adalah *Adobe Photoshop CS4*, versi keduabelas adalah *Adobe Photoshop CS5*, dan versi terbaru adalah *Adobe Photoshop CC*.

*Photoshop* tersedia untuk *Microsoft Windows*, *Mac OS X*, dan *Mac OS*; versi 9 ke atas juga dapat digunakan oleh sistem operasi lain seperti *Linux* dengan bantuan perangkat lunak tertentu seperti *CrossOver*.

## 2.6 Pengembangan

Pada tahun 1987, *Thomas Knoll*, mahasiswa Ph.D di *Universitas Michigan*, mulai menulis sebuah program pada *Macintosh Plus*-nya untuk menampilkan gambar *grayscale* pada layar *monokrom*. Program ini, yang disebut *Display*, menarik perhatian saudaranya *John Knoll*, seorang karyawan di *Industrial Light & Magic*, yang merekomendasikan *Thomas* agar mengubah programnya menjadi program penyunting gambar penuh. *Thomas* mengambil enam bulan istirahat dari studi pada tahun 1988 untuk berkolaborasi dengan saudaranya pada program itu, yang telah diubah namanya menjadi *ImagePro*. Setelah tahun itu, *Thomas* mengubah nama programnya menjadi *Photoshop* dan bekerja dalam jangka pendek dengan produsen *scanner Barneyscan* untuk mendistribusikan salinan dari program tersebut dengan *slide scanner*; "total sekitar 200 salinan *Photoshop* telah dikirimkan" dengan cara ini.

Selama waktu itu, *John* bepergian ke *Silicon Valley* di *California* dan memberikan demonstrasi program itu kepada insinyur di *Apple Computer Inc.* dan

*Russell Brown*, direktur seni di *Adobe*. Kedua demonstrasi itu berhasil, dan *Adobe* memutuskan untuk membeli lisensi untuk mendistribusikan pada bulan September 1988. Sementara John bekerja pada *plug-in* di *California*, *Thomas* tetap di *Ann Arbor* untuk menulis kode program. *Photoshop 1.0* dirilis pada 1990 khusus untuk *Macintosh*.

### 2.6.1 Fitur

Meskipun pada awalnya *Photoshop* dirancang untuk menyunting gambar untuk cetakan berbasis-kertas, *Photoshop* yang ada saat ini juga dapat digunakan untuk memproduksi gambar untuk *World Wide Web*. Beberapa versi terakhir juga menyertakan aplikasi tambahan, *Adobe ImageReady*, untuk keperluan tersebut.

*Photoshop* juga memiliki hubungan erat dengan beberapa perangkat lunak penyunting media, animasi, dan authoring buatan-*Adobe* lainnya. File format asli *Photoshop*, *PSD*, dapat diekspor ke dan dari *Adobe Image Ready*. *Adobe Illustrator*, *Adobe Premiere Pro*, *After Effects* dan *Adobe Encore DVD* untuk membuat *DVD* profesional, menyediakan penyuntingan gambar non-linear dan layanan *special effect* seperti *background*, *tekstur*, dan lain-lain untuk keperluan televisi, film, dan situs *web*. Sebagai contoh, *Photoshop CS* dapat digunakan untuk membuat menu dan tombol (*button*) *DVD*.

*Photoshop* dapat menerima penggunaan beberapa model warna :

- RGB color model*
- Lab color model*
- CMYK color model*
- Grayscale*

-*Bitmap*

-*Duotone*

Versi yang dirilis pada tahun 2005, adalah versi 9. Program ini dipasarkan dengan nama "*Photoshop CS2*." "*CS*" merefleksikan integrasi produk *Photoshop* dengan aplikasi "*Creative Suite* buatan *Adobe* dan disebut "2" karena program ini adalah versi rilis ke-2 sejak *Adobe* mengintegrasikan kedua produknya. Ada beberapa penambahan pada *Photoshop CS2* seperti *multiple layer selecting* dan "*warp*," versi kurva dari *transform tool* dan *color replacement tool*, yang sebelumnya hadir sebagai *plug-in* 8BF.

Untuk para penggemar Fotografi, *Adobe* menyediakan filter "*reduce grain*" (mengurangi grain) yang dapat membantu mengoptimalkan foto yang diambil pada kondisi kekurangan cahaya. Untuk "memperjelas" perbedaan produk *CS* dengan produk-produk *Photoshop* sebelumnya, *Adobe* menghilangkan lambang mata *Photoshop*, yang dipresentasikan dalam bentuk yang berbeda-beda sejak versi 3 sampai versi 7. *Photoshop CS* dan *CS2* kini menggunakan bulu sebagai ikon dan bentuk identifikasinya.

### 2.6.2 *CS5*

Versi beta *Photoshop CS3* telah dirilis untuk pengguna *CS2* pada tanggal 15 Desember 2006. Berbeda dengan *Photoshop CS* dan *CS2* yang menggunakan bulu sebagai logonya, Logo untuk edisi ketiga ini berbentuk tipografi, dengan huruf 'Ps' berwarna putih dan berlatar belakang biru-gradien.

### 2.6.3 *Camera RAW 3.x*



Versi terakhirnya dilengkapi dengan *Adobe Camera RAW*, sebuah plugin yang dikembangkan oleh *Thomas Knoll* yang dapat membaca beberapa format file RAW dari kamera digital dan mengimpornya langsung ke *Photoshop*. Versi awal RAW plugin ini juga tersedia untuk *Photoshop 7.0.1* dengan tambahan biaya \$99 USD.

Secara *Photoshop* adalah sebuah program penyunting gambar standar industri yang ditujukan untuk para profesional master grafik, harga yang ditawarkan pun cukup tinggi; kira-kira US\$600. Keadaan ini memancing beberapa *programer* untuk merancang peralatan grafik (*graphics tools*) dengan harga yang lebih terjangkau. Untuk menghadapi persaingan ini, dan untuk menghadapi pembajakan produknya, *Adobe* memperkenalkan *Photoshop Elements*, sebuah versi lain dari *Photoshop* yang lebih minimalis, dengan harga terjangkau; di bawah US\$100. Produk ini ditujukan untuk pengguna rumahan dan menghilangkan beberapa fitur profesional.

#### 2.6.4 Format File

*Photoshop* memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis gambar berformat raster seperti *.png*, *.gif*, *.jpeg*, dan lain-lain. *Photoshop* juga memiliki beberapa format file khas :

-**PSD** (*Photoshop Document*) format yang menyimpan gambar dalam bentuk *layer*, termasuk teks, *mask*, *opacity*, *blend mode*, channel warna, channel alpha, *clipping paths*, dan setting duotone. Kepopuleran *Photoshop* membuat format file ini digunakan secara luas, sehingga memaksa programer program

penyunting gambar lainnya menambahkan kemampuan untuk membaca format PSD dalam perangkat lunak mereka.

-**PSB'** adalah versi terbaru dari PSD yang didesain untuk file yang berukuran lebih dari 2 GB

-**PDD** adalah versi lain dari PSD yang hanya dapat mendukung fitur perangkat lunak *Photoshop Deluxe*.

### **-Tool**

Tool dalam *Adobe Photoshop* adalah alat yang dapat membantu pengguna dalam mengedit. *Adobe Photoshop CS3* memiliki 59 *tool* yang dapat dipakai oleh pengguna. Tool - tool tersebut terdiri dari berbagai macam *tool* dengan kegunaan yang spesifik. Beberapa tool - tool yang ada di *Photoshop* antara lain :

-*Move Tool*

-*History Brush Tool*

-*Eraser Tool*

-*Path Selection Tool*

-*Direct Selection tool*

-*Pen Tool*

-*Shape Tool*

-*Brush Tool*

-*Audio Annotation Tool*

-*Eyedropper Tool*

-*Measure Tool*

-*Text Tool*



*-Hand Tool*

*-3D Object Rotate Tool*

*-3D Rotate Camera Tool*

### **2.6.5 Dampak Terhadap Industri**

Pengembangan manipulasi gambar digital banyak memengaruhi industri Fotografi. Pengembangan tersebut menciptakan seni pengolah gambar (*photo Retouching*) dan mengubah cara kerja: produk yang biasanya hanya dapat diciptakan oleh fotografer profesional selama berjam-jam atau bahkan berhari-hari, kini dapat diproduksi oleh seniman amatir sekalipun. Manipulasi gambar digital telah menyumbang begitu banyak hal kepada dunia Fotografi dengan memungkinkan manipulasi yang awalnya sulit atau bahkan tak mungkin. *Photoshop* berperan besar dalam perkembangan dunia digital saat ini.

Pada masa revolusi Fotografi digital pada tahun 90-an, *Photoshop* menjadi standar di dunia industri. Banyak fotografer yang menggunakan program ini untuk mengoptimalkan hasil akhir foto yang mereka ciptakan.

Dengan kehadiran tablet grafik, terutama dari Wacom, program seperti *Adobe Photoshop* dan *Corel Painter* semakin dibutuhkan untuk menciptakan gambar orisinal. Dengan menggunakan *pressure sensitive* tablet dapat meningkatkan efek *paint brush*, *eraser*, atau tool lainnya. *Tablet* digunakan secara global oleh para ilustrator komik profesional, arsitek, seniman studio, dan lainnya. Bahkan ILM, perusahaan spesial efek yang berperan dalam produksi film *Star Wars*, menggunakan tablet yang dikombinasikan dengan *Photoshop* untuk mengoptimalkan hasil-produksinya.

### 2.6.6 Kebudayaan

Kata *Photoshopping* muncul sebagai sebuah *neologisme*, yang berarti "menyunting sebuah gambar", meskipun pengolahan gambar itu sendiri tidak menggunakan *Photoshop* sebagai programnya (sama seperti *Google* yang saat ini dapat digunakan sebagai kata kerja). *Adobe discourages use of the term* <sup>[4]</sup> *out of fear that it will undermine the company's trademark. The term Photoshop is also used as a noun referring to the altered image. Photoshopping* gambar untuk tujuan humor menjadi populer dikalangan anggota beberapa website seperti *Something Awful* dan *Fark*. Kontes *Photoshop* juga menjadi sebuah tradisi bagi para pengguna *Software* ini.

### 2.6.7 Retouch

*Retouch* adalah melakukan koreksi ulang pada warna, cahaya dan foto. Pada saat masih memakai film, *Retouch* dilakukan dalam kamar gelap. Tetapi pada dunia digital sekarang ini, *Retouch* dilakukan melalui *Software*. Sedangkan dalam dunia Fotografi olah digital *Retouch* adalah proses perbaikan warna, cahaya dan penghalusan dalam foto

### 2.7. Unsur-unsur Fotografi

Kajian sumber berikutnya menjelaskan tentang unsur-unsur yang menjadi struktur dalam berkarya. Penyusunan unsur-unsur visual karya seni Fotografi terdiri dari

1. Sumber Cahaya

2. Objek/Subjek

3. Cahaya yang dipantulkan Objek/Subjek

4. Kamera

### **2.7.1. Sumber Cahaya**

Fotografi yang berarti melukis dengan cahaya, berarti unsur terpenting disini adalah cahaya. Dalam Fotografi cahaya ini berasal dari cahaya alam (matahari) dan cahaya buatan (lampu). Sumber Cahaya inilah yang menerangi atau menyiram objek/subjek dengan cahaya

### **2.7.2. Objek/Subjek**

Objek/Subjek, merupakan benda yang menerima cahaya dari sumber cahaya. Objek lebih cenderung ke benda mati atau suatu aktifitas, sedangkan Subjek lebih ke benda hidup. Semakin banyak cahaya yang diterima oleh objek/subjek, maka semakin jelas benda tersebut terlihat, sebaliknya semakin kecil cahaya yang diterima oleh objek/subjek, maka benda tersebut akan semakin buram (tidak jelas)

### **2.7.3. Cahaya yang dipantulkan subyek/objek**

Pada waktu Subjek/objek disiram cahaya dari sumber cahaya, sebetulnya yang tertangkap oleh mata manusia atau kamera adalah cahaya yang dipantulkan oleh subjek/objek sehingga membentuk gambaran / lukisan si subjek/objek. Subjek/objek yang gelap akan memantulkan intensitas cahaya yang gelap, sedangkan subjek/objek yang cerah akan memantulkan intensitas cahaya yang cerah/terang.

#### 2.7.4. Kamera

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk menangkap cahaya yang dipantulkan subjek/objek, kemudian menyimpannya ke dalam media penyimpan. Di dalam kamera ini terdapat lensa yang berfungsi untuk menangkap cahaya, diafragma yang berfungsi mengatur besar kecilnya cahaya yang masuk, *shutter speed* yang mengatur cepat atau lambatnya cahaya yang masuk, sensor yang menangkap dan mengubah bentuk cahaya ke dalam data digital, prosesor untuk mengolah data digital, kartu penyimpan yang berfungsi untuk menyimpan data-data digital.

#### 2.8. Aliran dalam Fotografi

Banyaknya cara/gaya maupun objek dalam membuat sebuah karya seni tentunya menimbulkan dampak atau perasaan senang untuk berkreasi entah itu pembuat ataupun penikmatnya, dimana sang seniman secara terus menerus mengeksplorasi cara/gaya maupun objek-objek tersebut. Sehingga secara tidak sadar cara/gaya maupun objek yang digunakan, menjadi sebuah keterikatan dan ketertarikan sebagian besar seniman dalam berkarya dan tentunya setiap seniman punya pola pandangan berbeda untuk menghasilkan sebuah karya karena cara/gaya maupun objek yang digunakan belum tentu sama, hal inilah yang menjadikan suatu ciri khas bagi seniman itu sendiri yang bahasa sederhananya disebut aliran atau prinsip.

Seni Fotografi mempunyai beberapa jenis aliran. Seperti, fotografi animal, komersil, nude art, potrait, sport, *Fashion*, dll. Di sini saya tidak akan jelaskan

semua, tapi hanya akan membahas beberapa jenis aliran yang populer didunia secara singkat dan jelas, lalu apa saja jenis aliran itu.

### **2.8.1. Fotografi *Landscape***

Alias foto pemandangan, jadi pada dasarnya semua objek yang digunakan dalam jenis fotografi ini adalah semua yang berhubungan dengan indahnya alam / pemandangan.

### **2.8.2 Fotografi Makro**

Jenis fotografi ini memerlukan objek yang mempunyai bidang skala kecil (tujuannya supaya objek bisa dikomposisikan agar tampak lebih besar) misalnya, belalang, kumbang, kupu-kupu, embun bahkan bunga.

### **2.8.3. Fotografi Satwa**

Untuk Fotografi yang satu ini, diperlukan usaha yang lebih ekstra dari Fotografi lainnya, karena untuk jenis aliran ini si pemotret diwajibkan terjun ke alam bebas, untuk waktu yang lama bahkan bertahun-tahun, sebab fotografi ini lebih menonjolkan kebiasaan satwa tersebut di kehidupan alam bebas.

### **2.8.4. Fotografi potrait**

Untuk jenis aliran yang satu ini, kita tidak terlalu repot seperti jenis aliran yang disebut di atas, karena objek yang digunakan dalam Fotografi ini adalah seorang model (yang dimana pasti cantik atau minimalnya *Good looking* yah) - banyak teman atau saudara yang bisa kita jadikan model untuk jenis aliran ini. Tapi yang perlu diluruskan selama ini adalah arti dari Potrait itu sendiri yang merupakan definisi untuk pengambilan gambar/foto dengan prinsip *middle - up*.

### 2.8.5. Fotografi BW

Fotografi ini secara teknis yang membedakan dengan fotografi lainnya ada dari sisi picture style yang digunakan, yang dimana semua jenis foto ini hanya terdiri dari 2 warna yaitu Hitam dan putih, jenis aliran ini bisa menggunakan segala objek yang ada entah itu pemandangan, flora, fauna dll. Dengan tujuan ingin menampilkan sisi dramatis dari foto tersebut.

### 2.8.6. Fotografi *Fashion*

Jenis fotografi ini hampir mirip dengan fotografi potrait, yang membedakan adalah sisi dari objek yang ditonjolkan dalam fotografi *fashion* adalah sisi keindahan dari model itu sendiri, bisa dari tubuh/*body* secara keseluruhan, baju, make-up, atau *fashion* itu sendiri baik dari ujung rambut hingga ujung kaki (biasanya jenis aliran ini ditujukan untuk komersil).

### 2.8.7. Fotografi *Sport*

Untuk jenis ini objek yang digunakan pastinya tidak jauh dari bidang olahraga seperti, balap motor, sepak bola, olimpiade, dll. biasanya dalam fotografi jenis ini membutuhkan gear atau alat penunjang yang *high end*- so, siapkan budget lebih ya, kalo mau menekuni jenis fotografi ini

## 2.9 Berbagai Macam Teknik dalam Fotografi

### 2.9.1. *Depth of field* (ruang tajam)

Hal-hal yang mempengaruhi ruang tajam:

- Jarak pemotretan (jauh=luas, dekat=sempit)
- Bukaan diafragma (kecil=luas, besar=sempit)
- Jarak fokus lensa /focal length (tele=sempit, *wide*=luas, normal=bisa diatur)



### 2.9.2. *Panning*

- Panning* adalah salah satu cara untuk memberikan kesan gerak pada foto.
- Ketika melakukan *Panning*, anda harus mengikuti objek selama membidik.
- Hasil foto menjadikan objek menjadi relatif tajam dibandingkan dengan *background*-nya yang hampir sepenuhnya blur.
- Untuk mendapatkan foto *Panning* secara maksimal; dengan *speed* rendah (8-60), dan pakailah tripod (kaki tiga).

### 2.9.3. *Slow dan Stop action*

- Slow action* : salah satu teknik fotografi yang bertujuan memperlihatkan / menangkap gerakan objek. Biasanya digunakan kecepatan rendah, antara 1/30 sampai 1 detik
- Stop action* : kebalikan dari slow, yaitu teknik Fotografi untuk bertujuan membekukan gerak objek. Biasanya digunakan kecepatan tinggi, antara 1/125 sampai 1/4000 atau lebih.

### 2.9.4. *Zooming*

- Zooming* adalah teknik foto untuk memberikan kesan gerak dengan mengubah panjang fokus lensa.
- Perubahan panjang fokus hanya dapat dilakukan dengan lensa zoom.
- Untuk mendapatkan kesan gerak, anda harus menggunakan kecepatan rana tidak lebih dari 1/30 detik.
- Untuk mendapatkan foto *zooming* secara maksimal, pakailah tripod (kaki tiga)

### 2.9.5. *Bulb*

- Kecepatan rana dapat diatur sesuai dengan waktu yang kita inginkan.
- Teknik ini dilakukan dengan menahan tombol pelepas rana dengan lebih lama.
- Untuk mendapatkan hasil foto *bulb* secara maksimal, dapat digunakan kabel *release* dan tripod.
- Misal, kita mempergunakan kecepatan 30 detik sampai habis waktu perekaman cahaya.
- Menggunakan *tripod* akan sangat membantu dalam pemotretan foto *bulb* untuk mencegah agar foto tidak *blur* dan goyang.

### 2.10. Kaidah-Kaidah Umum dalam Fotografi

Dalam dunia fotografi tidak sedikit fotografer apalagi yang masih pemula, seolah terlena pada hal-hal yang bersifat teknis saja, seperti mengatur bukaan diafragma, pengaturan kecepatan, dan pengaturan jarak. Mungkin juga, selama ini tidak terpikirkan bahwa di dalam foto itu terkandung nilai-nilai tertentu yang dapat membuat foto itu bagus atau sebaliknya menjadi berantakan. Salah satunya adalah pengaturan komposisi. Mungkin belum pernah membayangkan, bahwa dengan pengaturan komposisi sesungguhnya dapat ditonjolkan subjek utama. Bahkan tidak jarang akan mendukung keberhasilan foto-foto yang kita buat.

#### Definisi Komposisi

Komposisi secara sederhana diartikan sebagai cara menata elemen-elemen dalam gambar, elemen-elemen ini mencakup garis, bentuk, warna, terang dan gelap. Yang paling utama dari aspek komposisi adalah menghasilkan *visual impact* (sebuah kemampuan untuk menyampaikan perasaan yang anda inginkan

untuk berekspresi dalam foto). Dengan komposisi, foto akan tampak lebih menarik dan enak dipandang dengan pengaturan letak dan perbandingan objek-objek yang mendukung dalam suatu foto. Dengan demikian perlu menata sedemikian rupa agar tujuan dapat tercapai, apakah itu untuk menyampaikan kesan statis dan diam atau sesuatu mengejutkan. Dalam komposisi selalu ada satu titik perhatian yang pertama menarik perhatian. Tujuan mengatur komposisi dalam fotografi

1. Dengan mengatur komposisi foto, kita juga dapat membangun “*mood*” suatu foto dan keseimbangan keseluruhan objek foto.
2. Menyusun perwujudan ide menjadi sebuah penyusunan gambar yang baik sehingga terwujud sebuah kesatuan (*unity*) dalam karya.
3. Melatih kepekaan mata untuk menangkap berbagai unsur dan mengasah rasa estetik dalam pribadi pemotret.

Jenis-jenis Komposisi :

### **2.10.1 Garis**

Komposisi ini terbentuk dari pengemasan garis secara dinamis baik garis lurus, melingkar / melengkung. Biasanya komposisi ini bisa menimbulkan kesan kedalaman dan kesan gerak pada sebuah objek foto. Ketika garis-garis itu digunakan sebagai subjek, yang terjadi adalah foto menjadi menarik perhatian. Tidak penting apakah garis itu lurus, melingkar atau melengkung, membawa mata keluar dari gambar. Yang penting garis-garis itu menjadi dinamis.

### 2.10.2 Bentuk

Komposisi ini biasanya dipakai fotografer untuk memberikan penekanan secara visual kualitas abstrak terhadap sebuah objek foto. Biasanya bentuk yang paling sering dijadikan sebagai komposisi adalah kotak dan lingkaran.

### 2.10.3 Warna

Warna memberikan sebuah kesan yang elegan dan dinamis pada sebuah foto apabila dikomposisikan dengan baik. Kadang kala komposisi warna dapat pula memberikan kesan anggun serta mampu dengan sempurna memunculkan “*mood color*” (keseserasian warna) sebuah foto terutama pada foto – foto “*pictorial*” (foto yang menonjolkan unsur keindahan)

### 2.10.4 Gelap dan Terang

Komposisi ini sebenarnya dipakai oleh fotografer pada era fotografi analog masih berkembang pesat terutama pada pemotretan hitam putih. Namun, sekarang ini, ditengah – tengah era digital komposisi ini mulai diterapkan kembali. Kini pengkomposisian gelap dan terang digunakan sebagai penekanan visualitas sebuah objek. Kita dapat menggunakan komposisi ini dengan baik apabila kita mampu memperhatikan kontras sebuah objek dan harus memperhatikan lingkungan sekitar objek yang dirasa mengganggu yang sekiranya menjadikan permainan gelap terang sebuah foto akan hilang.

### 2.10.5 Tekstur

Yaitu tatanan yang memberikan kesan tentang keadaan permukaan suatu benda (halus, kasar, beraturan, tidak beraturan, tajam, lembut, dsb). Tekstur akan

tampak dari gelap terang atau bayangan dan kontras yang timbul dari pencahayaan pada saat pemotretan.

### **2.10.6 Penerapan Komposisi dalam Pemotretan**

Dalam pengemasan sebuah foto agar terkesan dinamis dan menimbulkan keserasian perlu sebuah pemahaman tentang kaidah – kaidah tentang komposisi. yang antara lain:

#### **2.10.6.1. *Rule of thirds* (Sepertiga Bagian / Rumus Pertigaan)**

Pada aturan umum fotografi, bidang foto sebenarnya dibagi menjadi 9 bagian yang sama. Sepertiga bagian adalah teknik dimana kita menempatkan objek pada sepertiga bagian bidang foto. Hal ini sangat berbeda dengan yang umum dilakukan dimana kita selalu menempatkan objek di tengah-tengah bidang foto

#### **2.10.6.2. Sudut Pemotretan (*Angle of View*)**

Salah satu unsur yang membangun sebuah komposisi foto adalah sudut pengambilan objek. Sudut pengambilan objek ini sangat ditentukan oleh tujuan pemotretan. Maka dari itu jika kita mendapatkan satu moment dan ingin mendapatkan hasil yang terbaik, jangan pernah takut untuk memotret dari berbagai sudut pandang. Mulailah dari yang standar (sejajar dengan objek), kemudian cobalah dengan berbagai sudut pandang dari atas, bawah, samping sampai kepada sudut yang ekstrim.

#### **2.10.6.3. Format : *Horizontal* dan *vertical***

Proporsi persegi panjang pada *view vender* pada kamera memungkinkan kita untuk memotret dengan menggunakan format *landscape*(horisontal)

maupun *portrait* (vertikal). Format pengambilan gambar dapat menimbulkan efek berbeda pada komposisi akhir.

#### **2.10.6.4. Dimensi**

Meskipun foto bercerita dua dimensi, yang artinya semua terekam di atas satu bidang. Namun, sebenarnya foto dapat dibuat terkesan memiliki kedalaman, seolah-olah dimensi ketiga. Unsur utama membentuk dimensi adalah jarak, Dimensi dapat terbentuk apabila adanya jarak, jika kita menampilkan suatu obyek dalam suatu dimensi maka akan terbentuk jarak dalam setiap elemennya. Untuk membuat suatu dimensi diperlukan adanya permainan ruang tajam, permainan gelap terang dan garis. Sudut Pengambilan Gambar (*Camera Angle*). Dalam Fotografi agar foto yang kita hasilkan memiliki nilai dan terkesan indah harus diperhatikan mengenai masalah penggunaan sudut pengambilan gambar yang baik. Dalam fotografi dikenal 3 sudut pengambilan gambar yang mendasar, yaitu:

#### **2.10.6.5. Bird Eye**

Sudut pengambilan gambar ini, posisi objek dibawah / lebih rendah dari kita berdiri. Biasanya sudut pengambilan gambar ini digunakan untuk menunjukkan apa yang sedang dilakukan objek (HI), elemen apa saja yang ada disekitar objek, dan pemberian kesan perbandin ganantara *overview* (keseluruhan) lingkungan dengan *POI (Point Of Interest)*.

#### **2.10.6.6. High Angle**

Pandangan tinggi. artinya, pemotret berada pada posisi yang lebih tinggi dari objek foto.

#### **2.10.6.7. Eye Level**

Sudut pengambilan gambar yang dimana objek dan kamera sejajar / sama seperti mata memandang. Biasanya digunakan untuk menghasilkan kesan menyeluruh dan merata terhadap *background* sebuah objek, menonjolkan sisi ekspresif dari sebuah objek (HI), dan biasanya sudut pemotretan ini juga dimaksudkan untuk memposisikan kamera sejajar dengan mata objek yang lebih rendah dari pada kita missal, anak – anak.

#### **2.10.6.8. Low Angle**

Pemotretan dilakukan dari bawah. Sudut pemotretan yang dimana objek lebih tinggi dari posisi kamera. Sudut pengambilan gambar ini digunakan untuk memotret arsitektur sebuah bangunan agar terkesan kokoh, megah dan menjulang. Namu, tidak menutup kemungkinan dapat pula digunakan untuk pemotretan model agar terkesan elegan dan anggun.

#### **2.10.6.9. Frog Eye**

Sudut penglihatan sebatas mata katak. Pada posisi ini kamera berada di dasar bawah, hampir sejajar dengan tanah dan tidak dihadapkan ke atas. Biasanya memotret seperti ini dilakukan dalam peperangan dan untuk memotret flora dan fauna.

#### **2.10.6.10 Field Of View**

Beberapa jenis komposisi yang umum digunakan dari segi ukuran (*Field Of View*) yang akan diambil adalah sebagai berikut :

a. *Extreme Close up*

Pengambilan gambar yang sangat dekat sekali dengan objek, sehingga detail objek seperti pori-pori kulit akan jelas terlihat.

b. *Head Shot*

Pengambilan gambar sebatas kepala hingga dagu.

c. *Close up*

Pengambilan gambar dari atas kepala hingga bahu.

d. *Medium Close up*

Pengambilan gambar dari atas kepala hingga dada.

e. *Mid Shot* (setengah badan)

Pengambilan gambar dari atas kepala hingga pinggang.

f. *Medium Shot* (Tiga perempat badan)

Pengambilan gambar dari atas kepala hingga lutut.

g. *Full Shot* (Seluruh Badan)

Pengambilan gambar dari atas kepala hingga kaki.

h. *Long Shot*

Pengambilan gambar dengan memberikan porsi *background* atau *foreground* lebih banyak sehingga objek terlihat kecil atau jauh.

Beberapa jenis komposisi dari segi banyaknya manusia sebagai objek yang

difoto adalah sebagai berikut :

a. *One Shot*

Pengambilan gambar untuk satu orang sebagai objek.

b. *Two Shot*

Pengambilan gambar untuk dua orang sebagai objek.



c. *Three Shot*

Pengambilan gambar untuk tiga orang sebagai objek.

d. *Group Shot*

Pengambilan gambar untuk sekelompok orang sebagai objek.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan gambar, diantaranya

- *Headroom*, merupakan ruang di atas kepala yang berfungsi membatasi bingkai dan bagian atas kepala objek.
- *Noseroom*, arah pandang atau ruang gerak objek dalam sebuah frame, bertujuan untuk memberikan ruang pandang sehingga terkesan bahwa objek memang sedang melihat sesuatu.
- *Foreground*, segala sesuatu yang menjadi latar depan dari objek.
- *Background*, segala sesuatu yang menjadi latar belakang objek.

## 2.11 *Tips Hunting*

### 2.11.1 *Persiapan Awal*

1. Siapkan kamera dan peralatan lain yang di butuhkan (seperti *Flash*, *tripot*, *filter*, dll)
2. Sebelum memulai *hunting* rencanakan konsep dan obyek apa yang akan diambil.

### 2.11.2 *Pada Saat Hunting*

1. Ambil semua obyek yang memang ada dilokasi dan pikirkan pula apa yang akan di ceritakan pada foto yang akan diambil.
2. Untuk pemula, mulailah *hunting* dengan obyek yang beragam dan dasar, seperti *landscape*, *human interest*, *portrait*, *arsitektur*, dll. Kemudian menuju

jenis-jenis foto yang lebih mengarah ke jurnalistik seperti *features*, *spot*, *essay* dan *stories*.

### 2.11.3 Pasca *Hunting*

1. Setelah hasil *hunting* jadi, lakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari *Hunting* kita.
2. Yang terpenting, lakukan presentasi foto dan pameran untuk menunjukkan hasil *Hunting* kita ke banyak orang.

<http://sagaxelitetoken.blogspot.co.id/2011/09/kaidah-kaidah-dalam-pengambilan-gambar.html>



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Dalam Proyek Studi Berjudul “*Peningkatan Kualitas Fotografi Wedding dan Prewedding Dengan Memanfaatkan Software Olah Digital Adobe Photoshop Dengan Menggunakan Teknik Retouching*” Penulis berharap dapat berkontribusi dalam kemajuan perkembangan Fotografi di kalangan fotografer *Wedding* dan *pree Wedding* khususnya.

Penulis dengan karya *ini* mencoba menunjukkan hasil foto dengan menggunakan bantuan *Software* dan hasil foto tanpa menggunakan bantuan *Software*. Disini penulis juga menunjukkan pentingnya *Software* sebagai alat bantu untuk memperindah hasil foto *Wedding* maupun *Prewedding*. Disini Menggunakan beberapa jenis kamera dan lensa, mulai dari harga murah sampe yang sedikit mahal, karena penulis mau menekankan bahwa biarpun menggunakan kamera murah tetapi di bantu dengan *Software* maka hasilnya pun tak akan kalah dengan foto yang menggunakan kamera lebih mahal, bahkan akan lebih bagus hasilnya daripada kamera yang mahal namun tidak di edit dengan menggunakan *Software* olah digital.

Banyak sekali manfaat menggunakan *Software* sebagai alat bantu untuk memperindah foto, salah satunya juga dalam segi pendapatan mungkin akan naik karena pada jaman sekarang sangan banyak sekali aplikasi Fotografi yang menyediakan fitur *Retouch* otomatis sehingga menuntut para fotografer untuk

mengimbangi nya dengan cara mempelajari *Software* olah digital seperti *Adobe Photoshop*.

## 5.2 Saran

Penulis berharap proyek studi ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Semarang dan fotografer yang belum bisa menggunakan *Software* atau fotografer yang menginginkan hal baru dalam belajar meningkatkan karya. Penulis menyarankan agar para mahasiswa yang ingin menggeluti bidang Fotografi dan serius di bidang Fotografi agar mulai belajar cara edit menggunakan *Software* olah digital sehingga akan mendapatkan nilai lebih pada karya nya.



## DAFTAR PUSTAKA

[www.wikipedia.com/sejarahFotografi](http://www.wikipedia.com/sejarahFotografi)

<http://land8hotograph.blogspot.co.id/2014/11/jenis-jenis-aliran-Fotografi>

[dunia.html](http://dunia.html)

<http://hermawayne.blogspot.co.id/2011/03/berbagai-macam-teknik-Fotografi.html>

[http://sagaxelitoken.blogspot.co.id/2011/09/kaidah-kaidah-dalam-pengambilan gambar.html](http://sagaxelitoken.blogspot.co.id/2011/09/kaidah-kaidah-dalam-pengambilan-gambar.html)

<http://www.canon.co.id>)

[www.kameradigital.co.id](http://www.kameradigital.co.id)

<http://hargakameracanon-terbaru.blogspot.com>)

<http://www.pricebook.co.id>)

[www.bhphotovideo.com](http://www.bhphotovideo.com)

[www.plazakamera.com](http://www.plazakamera.com)[www.plazakamera.com](http://www.plazakamera.com)

<http://tokoriana.com>

[Weddingkumagazine.wordpress.com](http://Weddingkumagazine.wordpress.com)

<https://dhebieocta.wordpress.com/2011/10/30/unsur-unsur-utama-dalam->

[Fotografi/](http://Fotografi/)